

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Modal, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji F menunjukkan hasil analisis data pengujian hipotesis. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$  dan nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_6$  diterima, yang artinya modal, dana pihak ketiga, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, ketika variabel independen mengalami kenaikan maka variabel dependen juga akan meningkat.

Modal menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan dan kemajuan bank serta menjaga kepercayaan masyarakat. Modal juga digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva. Ketika calon nasabah sudah menaruh kepercayaan kepada pihak bank, maka calon nasabah dengan mudah menitipkan dana yang dimilikinya di bank. Dana masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank berupa tabungan, deposito, dan giro. Dana pihak ketiga ini nantinya akan dialokasikan ke aktiva yang menghasilkan dan aktiva yang tidak menghasilkan. Aktiva yang menghasilkan merupakan

aset yang menghasilkan pendapatan seperti pembiayaan. Sedangkan aktiva yang tidak menghasilkan merupakan aktiva yang tidak bisa menghasilkan pendapatan.

Dana pihak ketiga bank syariah lebih banyak dialokasikan ke pembiayaan. Pembiayaan yang paling banyak diminati oleh nasabah diantaranya pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Dari pembiayaan-pembiayaan ini bank syariah memperoleh pendapatan berupa margin dan bagi hasil. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dengan risiko lebih rendah. Pihak bank bisa memprediksi seberapa besar keuntungan yang diperoleh berdasarkan margin yang telah ditentukan di awal. Sehingga pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena jika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan meningkat.

Berbeda lagi dengan pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan dengan risiko tinggi. Karena pihak bank memberikan 100% modal kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Dalam pembiayaan *mudharabah* bank tidak hanya memperoleh keuntungan dari bagi hasil tetapi juga menanggung kerugian jika terjadi masalah pada usahanya atau pengelolanya. Ketika masalah tersebut terjadi maka akan terjadi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini yang akan menyebabkan tingkat profitabilitas menurun.

Begitu juga dengan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* juga merupakan pembiayaan dengan risiko tinggi. Pihak bank tidak hanya

menerima keuntungan dari bagi hasil tetapi juga menanggung kerugian jika terjadi masalah terhadap usaha atau pengelolanya. Kegiatan usaha tidak menjamin akan mengalami terus mengalami keuntungan, ada kalanya mengalami kerugian. Jika suatu usaha mengalami masalah akan berpengaruh terhadap pendapatan bank. Sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani<sup>148</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012 – 2015” menunjukkan bahwa secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Nining Setiyani<sup>149</sup> yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI *7-Days Repo Rate* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah” menunjukkan bahwa secara bersama-sama dana pihak ketiga, modal, inflasi, dan BI *7-Days Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **B. Pengaruh Modal Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji t menunjukkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_1$  diterima, yang artinya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

---

<sup>148</sup> Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, “Pengaruh Pembiayaan... Diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 07.00

<sup>149</sup> Nining Setiyani, “Pengaruh Dana... Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 13.00

PT Bank BNI Syariah. Nilai t positif menunjukkan bahwa modal mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas. Artinya, ketika modal mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan meningkat. Sebaliknya, ketika modal mengalami penurunan maka profitabilitas juga akan menurun.

Semakin besar modal yang dimiliki bank maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank akan leluasa menempatkan dananya ke dalam investasi yang menguntungkan sehingga akan berdampak langsung terhadap profitabilitas.

Hasil tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pandia<sup>150</sup> bahwa modal berfungsi untuk mempertahankan, menumbuhkan, dan mengembangkan kepercayaan masyarakat. Para calon penyimpan dana akan menitipkan uangnya di bank bila mereka menaruh kepercayaan kepada bank tersebut dan kepercayaan ini timbul antara lain berdasarkan modal yang dimiliki bank. Jika masyarakat sudah percaya kepada bank maka bank akan dengan mudah menarik sebanyak mungkin dana dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga akan membentuk pendapatan. Semakin banyak modal yang dimiliki semakin banyak kegiatan operasional yang bisa dijalankan yang bisa menghasilkan keuntungan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Sedangkan menurut teori yang dikemukakan oleh Arifin<sup>151</sup> modal secara tradisional didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik

---

<sup>150</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana...* hal. 29

<sup>151</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar...* hal. 158 – 159

dalam suatu perusahaan. Sedangkan modal berdasarkan nilai buku didefinisikan sebagai kekayaan bersih yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban. Modal merupakan faktor penting untuk kemajuan dan perkembangan bank serta sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Modal juga harus bisa digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva terutama yang berasal dari dana pihak ketiga.

Modal bank dibagi menjadi dua yaitu modal inti dan modal pelengkap. Modal inti terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah dikurangi pajak. Sedangkan modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman sifatnya dapat dipersamakan dengan modal.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Setiyani<sup>152</sup> yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-Days Repo Rate Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu juga dengan penelitian Dian Andri Amono<sup>153</sup> yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2009 – 2013)” dengan

---

<sup>152</sup> Nining Setiyani, “Pengaruh Dana... Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 13.00

<sup>153</sup> Dian Andri Amono, “Faktor-Faktor... Diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 13.30

menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji t menunjukkan hasil analisis data pengujian hipotesis. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  dan nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_2$  diterima, yang artinya dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t positif menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas. Artinya, ketika dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan meningkat.

Kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat baik skala kecil maupun besar dapat mempengaruhi pertumbuhan bank itu sendiri. Dana yang telah dihimpun dari masyarakat akan dialokasikan oleh bank melalui aktiva yang menghasilkan dan aktiva yang tidak menghasilkan. Aktiva yang menghasilkan adalah aset bank yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan seperti pembiayaan. Sedangkan aktiva yang tidak menghasilkan adalah aset yang tergolong tidak memberikan penghasilan atau pendapatan. Dari pengalokasian bank memperoleh laba atau pendapatan. Sehingga ketika dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka semakin banyak pula kegiatan operasional yang dijalankan seperti pembiayaan. Dari pembiayaan bank akan

memperoleh bagi hasil yang nantinya akan menjadi pendapatan bank tersebut sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat.

Menurut teori Ikit<sup>154</sup> dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari perorangan maupun badan usaha yang dipercayakan kepada lembaga keuangan. Untuk mendapatkan dana dari masyarakat luas bank syariah dapat menggunakan berbagai instrumen produk simpanan (giro, tabungan, dan deposito) yang dimiliki.

Selain itu Hadinoto<sup>155</sup> juga menyebutkan bahwa dana pihak ketiga atau dana masyarakat merupakan sumber dana yang terpenting untuk kegiatan operasional bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari dana ini. Selain itu, pencarian dana dari sumber ini relatif mudah jika dibandingkan sumber dana lainnya. Dengan memberikan fasilitas yang menarik dan pelayanan yang memuaskan, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin Paranrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni<sup>156</sup> yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

---

<sup>154</sup> Ikit, *Manajemen Dana...* hal. 196

<sup>155</sup> Soetanto Hadinoto, *Bank Strategy...*, hal. 57

<sup>156</sup> Sudarmin Paranrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, “Pengaruh Dana... Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 14.00

Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrizal<sup>157</sup> yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dila Angraini<sup>158</sup> yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Tingkat Bagi Hasil, dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

#### **D. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji t menunjukkan hasil analisis data pengujian hipotesis. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  dan nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_3$  diterima, yang artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t positif menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas. Artinya, ketika

---

<sup>157</sup> Afrizal, “Pengaruh Dana... Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 14.00

<sup>158</sup> Dila Angraini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga,... Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.00

jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan meningkat.

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dengan porsi lebih besar yang disalurkan oleh PT Bank BNI Syariah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan. Karena tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Marjin yang ditetapkan di awal membuat bank syariah bisa memprediksi seberapa banyak bank memperoleh imbal hasil. Dengan kepastian imbal hasil yang diperoleh bank syariah maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Semakin banyak pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan semakin tinggi profitabilitas bank syariah tersebut.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Soemitra<sup>159</sup> akad *murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Sedangkan menurut Ikit<sup>160</sup> dalam pembiayaan *murabahah* bank syariah bertindak sebagai penjual harus memberitahukan harga pokok yang dibeli. Keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah adalah berupa marjin yang disepakati oleh kedua belah pihak yang melakukan akad. Dari marjin yang diperoleh akan menambah pendapatan bank syariah tersebut.

---

<sup>159</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga...*, hal. 79

<sup>160</sup> Ikit, *Manajemen Dana...* hal. 121

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah<sup>161</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2016” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto<sup>162</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas.

Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla dkk<sup>163</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dengan menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

---

<sup>161</sup> Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah, “Pengaruh Pembiayaan... Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.00

<sup>162</sup> Yunita Agza dan Darwanto, “Pengaruh Pembiayaan... Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.00

<sup>163</sup> Cut Faradilla dkk, “Pengaruh Pembiayaan.... Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.00

#### **E. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji t menunjukkan hasil analisis data pengujian hipotesis. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $-t_{hitung}$  kurang dari  $-t_{tabel}$  dan nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_4$  diterima, yang artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t negatif menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempunyai hubungan yang terbalik dengan profitabilitas. Artinya, ketika jumlah pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan dengan risiko yang tinggi karena modal 100% dikeluarkan oleh pihak bank. Dalam pembiayaan *mudharabah* bank tidak hanya memperoleh keuntungan namun juga menanggung risiko yang besar jika usahanya mengalami kerugian. Karena risiko tinggi itulah yang menyebabkan jumlah pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan tidak sebanyak jumlah pembiayaan *murabahah*. Sehingga bank tidak bisa meningkatkan profitabilitasnya jika bank tidak memperoleh bagi hasil. Meskipun jumlah pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan tetapi tingkat profitabilitas mengalami penurunan dikarenakan bank menanggung kerugian yang banyak. Kerugian ini bisa disebabkan karena kelalaian nasabah maupun bencana alam.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antonio<sup>164</sup> yang mengatakan bahwa *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola.

Diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Shomad<sup>165</sup> adapun risiko *mudharabah* pada segi pembiayaan relatif tinggi, diantaranya: a) *Side Streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti dalam kontrak, b) Lalai dan kesalahan yang disengaja, c) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur. Dengan risiko yang tinggi menyebabkan pihak bank lebih hati-hati dalam memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada calon nasabah. Ketika nasabah melakukan *wanprestasi* maka pihak bank akan menanggung kerugian yang besar. Sehingga menyebabkan bank tidak memperoleh keuntungan. Jika bank tidak memperoleh keuntungan maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Russely Inti Dwi Permata dkk<sup>166</sup> yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia

---

<sup>164</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: ...*, hal. 95

<sup>165</sup> Abd. Shomad, *Hukum Islam...* hal. 152

<sup>166</sup> Russely Inti Dwi Permata dkk, “Analisis Pengaruh.... Diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 07.00

Periode 2009 – 2012” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani<sup>167</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012 – 2015” dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais<sup>168</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* Melalui *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)” dengan menggunakan metode analisis regresi data panel juga menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### **F. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan tabel Uji t menunjukkan hasil analisis data pengujian hipotesis. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $-t_{hitung}$  kurang dari  $-t_{tabel}$  dan

---

<sup>167</sup> Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, “Pengaruh Pembiayaan... Diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 07.00

<sup>168</sup> Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais, “Pengaruh Pembiayaan.... Diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 07.30

nilai Sig. kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga  $H_5$  diterima, yang artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t negatif menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* mempunyai hubungan yang terbalik dengan profitabilitas. Artinya, ketika jumlah pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan.

Pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas dikarenakan pembiayaan *musyarakah* termasuk pembiayaan dengan risiko yang relatif tinggi. Dalam pembiayaan *musyarakah* pihak bank tidak hanya berbagi keuntungan tetapi juga berbagi kerugian dengan nasabah dalam usahanya. Pembiayaan *musyarakah* termasuk pembiayaan yang banyak diminati setelah pembiayaan *murabahah*. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2012 – 2019 yang mengalami kenaikan. Dengan kenaikan jumlah pembiayaan tersebut tidak menjadi jaminan bahwa profitabilitas akan mengalami kenaikan. Karena kegiatan usaha yang dijalankan tidak luput dari risiko yang bisa menyebabkan bank tidak memperoleh keuntungan. Sehingga membuat bank tidak bisa mengoptimalkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Muhamad<sup>169</sup> bahwa akad *musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak

---

<sup>169</sup> Muhamad, *Manajemen Dana...* hal. 44

berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

Diperkuat lagi dengan teori Ikit<sup>170</sup> yang mengemukakan bahwa ada beberapa risiko yang dihadapi dalam pembiayaan *musyarakah* diantara: a) nasabah tidak menggunakan dana bank syariah yang seharusnya, b) nasabah lalai dan kesalahan yang disengaja, c) nasabah tidak jujur dalam keuntungan, d) adanya KKN dalam pengelolaan dana. Ketika nasabah melakukan kesalahan maka akan terjadi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah yang terus meningkat menyebabkan bank tidak bisa memperoleh keuntungan yang optimal. Sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas bank tersebut mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nawawi dkk<sup>171</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina<sup>172</sup> yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” dengan menggunakan

---

<sup>170</sup> Ikit, *Manajemen Dana...* hal, 120

<sup>171</sup> Ahmad Nawawi, “Pengaruh Pembiayaan.... Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 21.00

<sup>172</sup> Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Analisis Pengaruh... Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 21.00

metode analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika<sup>173</sup> yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia” menggunakan metode analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

---

<sup>173</sup> A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, “Pengaruh Pembiayaan.... Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 21.00